

## **ABSTRAK**

**ANDIKA RENANDA PRATAMA.** Evaluasi Ketersediaan Dokumen AMDAL Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Abadi Wana Agung (dibawah bimbingan SUKARIYAN dan SRI NGAPIYATUN).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kewajiban sebuah usaha perkebunan kelapa sawit untuk melakukan pelaksanaan dokumen AMDAL berupa pengelolaan dan pemantauan kegiatan di PT SAWA terhadap 3 pilar pembangunan yaitu keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi ketersediaan dokumen AMDAL terhadap pelaksanaan pengelolaan lingkungan di perkebunan kelapa sawit PT. Subur Abadi Wana Agung. Penelitian ini menggunakan metode analisa data kualitatif dengan teknik analisa data secara deskriptif dengan menjelaskan hasil tabulasi dalam bentuk narasi yang menggambarkan akan kondisi suatu pengelolaan lingkungannya dengan peraturan-peraturan lingkungan hidup yang berlaku.

PT. Subur Abadi Wana Agung, dalam melaksanakan atau menjalankan pengelolaan lingkungan pada unit usahanya dengan melakukan komitmennya yaitu; memiliki perizinan lingkungan (dokumen AMDAL), memiliki areal konservasi yang ditetapkan seperti (peta HCV) seluas 128,44 ha atau 1,75% dari total luas HGU dan melakukan pelaporan dalam bentuk dokumen adminstrasinya (pemasangan plang areal konservasi, plang himbauan dan larangan, dokumen identifikasi NKT, membuat SOP perlindungan sempadan sungai dan melakukan sosialisasi ke masyarakat tentang tumbuhan dan satwa dilindungi).

**Kata kunci:** *AMDAL, Konservasi, Pengelolaan lingkungan, Keberlanjutan*

## DAFTAR ISI

|                                        | Halaman |
|----------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                     | i       |
| HALAMAN HAK CIPTA.....                 | ii      |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....         | iii     |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                | iv      |
| ABSTRAK.....                           | v       |
| RIWAYAT HIDUP.....                     | vi      |
| KATA PENGANTAR.....                    | vii     |
| DAFTAR ISI.....                        | viii    |
| DAFTAR TABEL.....                      | ix      |
| DAFTAR GAMBAR.....                     | x       |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                   | xi      |
| I. PENDAHULUAN.....                    | 1       |
| II. TINJAUAN PUSTAKA.....              | 3       |
| A. Perkebunan Kelapa Sawit.....        | 3       |
| B. Pengelolaan Lingkungan.....         | 3       |
| C. Konservasi.....                     | 4       |
| D. Peraturan-Peraturan Konservasi..... | 5       |
| III. METODE PENELITIAN.....            | 10      |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....    | 10      |
| B. Alat dan Bahan.....                 | 10      |
| C. Prosedur Penelitian.....            | 10      |
| D. Analisa Data.....                   | 11      |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN               | 12      |
| A. Hasil.....                          | 12      |
| B. Pembahasan.....                     | 18      |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN.....           | 26      |
| A. Kesimpulan.....                     | 26      |
| B. Saran.....                          | 26      |
| DAFTAR PUSTAKA                         |         |
| LAMPIRAN                               |         |

## I. PENDAHULUAN

Berdasarkan keputusan Kementerian Pertanian tahun 2019 menjelaskan kelapa sawit menjadi komoditas yang sangat unggul dengan angka luasan perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai  $\pm$  16.381.959 ha. Seiring dengan perkembangan komoditi industri sawit di Indonesia tersebut, banyak pihak yang menuding kelapa sawit sebagai penyebab menurunnya keanekaragaman hayati (Ruysschaert, 2018).

Sejalan dengan usaha dalam kegiatan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan tertuang di dalam Permentan Nomor 38 Tahun 2020 yang didalamnya memuat kewajiban pelaku usaha perkebunan untuk melakukan pengelolaan areal dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) pada wilayah operasional Hak Guna Usaha (HGU) perusahaan. Adanya areal NKT di dalam areal perkebunan menjadi syarat wajib bagi perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Menurut Purwanto (2015) pengelolaan areal NKT menjadi salah satu penanda (indikator) bahwa pengelolaan perkebunan sawit dilakukan dengan melakukan prinsip dan menerapkan kriteria pengelolaan kebun sawit yang sesuai dengan persyaratan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), dalam rangka mempertahankan kualitas dan kuantitas serta menjaga daya saing kelapa sawit di pasar internasional.

Pemerintah menciptakan standarnisasi sertifikasi yang bernama ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) mensyaratkan setiap perkebunan kelapa sawit wajib memiliki kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), berupa areal berhutan (primer/sekunder) yang diharapkan akan dapat berperan penting dalam konservasi dalam mengelola lingkungan perkebunan sesuai dengan Permentan No.11/Permentan/OT.140/3/2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit

Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System/ISPO*) serta Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 43 Tahun 2021 tentang pengelolaan daerah dengan area konservatif dan Peraturan Daerah Kalimantan Timur Nomor 07 Tahun 2018 tentang pembangunan perkebunan berkelanjutan, yang sesuai prinsip di ISPO terdiri dari tujuh prinsip, yaitu legalitas usaha perkebunan, manajemen perkebunan, perlindungan terhadap pemanfaatan hutan alam primer dan lahan gambut, pengelolaan dan pemantauan lingkungan, tanggung jawab terhadap pekerja, tanggung jawab sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan peningkatan usaha secara berkelanjutan. Menurut Dewi (2014) keberlanjutan yang menyeluruh akan tercapai apabila terdapat hubungan antara 3 pilar utama pembangunan yaitu keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, serta aspek kelembagaan.

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah PT. Subur Abadi Wana Agung telah melakukan komitmen untuk menjalankan pengelolaan lingkungan.

Tujuan penelitian adalah melakukan evaluasi ketersediaan dokumen AMDAL terhadap pelaksanaan pengelolaan lingkungan di perkebunan kelapa sawit PT. Subur Abadi Wana Agung.

Batasan masalahnya penelitian yaitu pada kegiatan pelaksanaan pengelolaan lingkungan di PT. Subur Abadi Wana Agung berdasarkan dokumen AMDAL.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini teridentifikasi bentuk-bentuk pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan oleh PT. Subur Abadi Wana Agung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. Standar Operasional Prosedur Agronomi. Diakses 2 Oktober 2022.
- Anonim. 2022. Pengertian Struktur Organisasi: Landasan Penting Dalam Mengelola Suatu Entitas. Diakses 20 Juli 2024.
- Anonim. 2022. Rambu Himbauan Jangan Merusak Kawasan Konservasi. Diakses 24 Juli 2024.
- Anonim. 2023. Hamparan Kebun Sawit Di Hutan Konservasi. Diakses 23 Juli 2024.
- Anonim. 2023. Inisiasi Konservasi Astra Agro Lestari. Diakses 24 Juli 2024.
- Daulay, A. F. 2016. Dasar-Dasar Managemen Organisasi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Dewi A. 2014. Analisis Lingkungan Sosial Ekonomi Pengelolaan Perkebunan Kalimantan Selatan. [Tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Hakim, A. N, Dewi, N. H, Dimas, P. P, Nova, I. N & Openius, T. 2022. Peran Struktur Organisasi Terhadap Produktivitas Perusahaan Pada CV. Kreasi Mandiri. Universitas Pamulang. Banten.
- Husinsyah. 2008. Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Etam Bersama Lestari. Fakultas Pertanian. Universitas Mulawarman.
- Jiuhardi W, A., & Nurjanana. 2023. Usaha Perkebunan Dan Pengembangan Produksi Kelapa Sawit Di Kecamatan Busang Kabupaten Kutai Timur. Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 25(1), 106-115
- Nuradhawati. R. 2023. Dinamika Sentralisasi dan Desentralisasi Di Indonesia. Universitas Jenderal Achmad Yani. Banten Jawa Barat.
- Nurjannah, S. 2023. Penerapan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di Provinsi Riau. Universitas Khairun. Provinsi Riau.
- Prastyo, A. B & Saputra, R. A. Dauri. Andreas, R. 2021. Model Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Mewujudkan Good Governance. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Purwanto E., 2015. Quo Vadis Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi. Majalah Tropis. Edisi 3. 2015.

- Ruyschaert, D. Salles. 2018. *In The Anthropology of Conservation Rethinking the Boundaries*, P. B. Larsen, D. Brockington, Eds. (Springer International Publishing), pp. 121-149
- Suhartini. 2008. Pengelolaan Lingkungan. Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sukananda, S., & Nugraha, D. A. 2020. Urgensi Penerapan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) Sebagai Kontrol Dampak Terhadap Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, J(2), 119-137.
- Sukowiyono, G & Debby, B. S. 2022. Pemanfaatan Sempadan Sungai Kampung Kota Dalam Upaya Konservasi Mata Air. Institut Teknologi Nasional Malang.
- Suryadi, S & Darmawan, L. 2022. Pengelolaan Sempadan Sungai Di Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia. Laporan Untuk Sekertariat RSPO Jakarta.
- Triastoningtias, E. N. 2021. *Conservation Of Agriculture Land Based On Local Wisdom In Serang Village Purbalingga Regency*. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Wati, E. P. 2018. Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Dalam Pembangunan Yang Berkelanjutan. *Jurnal Bina Hukum Lingkungan*, Vol.3 No.1
- Wattimena, L. 2020. Sosialisasi Penysadartahuan Dalam Rangka Peningkatan Upaya Preemtif Perlindungan Satwa Liar Dilindungi Di Traffic Lights KM. 10 Kota Sorong. Universitas Victory Sorong